



Ulasan Pasar

Jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 22 April 2019 cenderung mengalami kenaikan.

Perubahan tingkat imbal hasil pada perdagangan awal pekan ini mengalami kenaikan hingga 8 bps dengan rata-rata sebesar 1,4 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor panjang dibandingkan tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan hingga sebesar 2,1 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga yang hingga 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami kenaikan mencapai 3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang hingga 13 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) ditutup dengan kenaikan dengan perubahan imbal hasil berkisar hingga sebesar 8 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 67,5 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung bergerak dengan mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin terjadi ditengah penguatan harga minyak mentah dunia. Saat harga minyak naik maka biaya impor komoditas ini akan menjadi lebih tinggi sehingga kebutuhan terhadap Dollar juga akan melonjak, yang pada akhirnya akan menekan Rupiah. Ketika Rupiah tertekan maka akan berdampak pada penurunan harga Obligasi. Disamping itu, turunnya harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga di pengaruhi oleh aksi ambil untung (profit taking) para pelaku pasar yang memanfaatkan momentum pasca Pemilihan Presiden 2019. Selain itu, sebagian pelaku pasar dengan tenor panjang akan lebih memilih untuk menahan diri melakukan transaksi di pasar sekunder dan cenderung untuk mengikuti proses lelang yang akan diselenggarakan pada hari ini. Hal ini terindikasi pada volume perdagangan yang lebih kecil dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya.

Secara keseluruhan, perubahan imbal hasil pada perdagangan kemarin yang juga berdampak terhadap besarnya perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 7,088% dan 10 tahun mengalami perubahan sebesar 3,4 bps di level 7,594%. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 8,028% dan untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 8,169%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan tren kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO24 mengalami kenaikan sebesar 0,3 bps di level 3,435% setelah mengalami koreksi harga sebesar 1,3 bps dan imbal hasil dari INDO29 ditutup dengan kenaikan sebesar 0,1 bps di level 3,873% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 0,8 bps. Adapun imbal hasil dari INDO49 ditutup naik sebesar 0,2 bps di level 4,619% setelah mengalami koreksi harga sebesar 3,3 bps. Adapun imbal hasil dari INDO44 mengalami penurunan sebesar 0,2 bps di level 4,746% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 3,1 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp6,88 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,55 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,41 triliun dari 10 kali transaksi di harga rata-rata 103,5% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp982,46 miliar dari 65 kali transaksi di harga rata-rata 103,15%. Sementara itu, untuk perdagangan sukuk negara didapati pada Surat Perbendaharaan Negara—Syariah dengan seri ...

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	104,50	102,50	104,25	1415,50	10
FR0079	104,80	101,50	101,90	982,46	65
FR0068	105,50	102,45	102,65	660,94	30
FR0076	90,50	88,00	89,00	600,65	20
FR0078	104,60	104,00	104,00	495,10	17
FR0071	108,80	108,60	108,75	194,00	4
FR0075	98,00	92,00	92,50	187,21	77
ORI015	103,15	100,25	101,50	174,00	26
ORI014	98,55	96,00	98,50	150,12	12
FR0070	104,85	104,85	104,85	150,00	1

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS01052019	99,90	99,89	99,90	300,00	4
SPNS01082019	98,15	98,14	98,15	200,00	2
PBS016	99,40	99,40	99,40	100,00	1
SR010	98,05	96,00	97,30	55,91	12
PBS013	100,00	99,95	100,00	52,00	7
SR009	100,15	98,00	100,15	22,56	16
PBS014	98,90	98,90	98,90	20,00	2
PBS022	102,12	102,12	102,12	15,00	1
PBS012	102,55	102,50	102,55	12,00	2
PBS019	103,60	103,60	103,60	5,00	1

Sumber : IDX

... SPNS01052019 menjadi sukuk negara dengan perolehan volume terbesar pada perdagangan kemarin yaitu sebesar Rp300,00 miliar dari 4 kali transaksi dan diikuti oleh seri SPNS01082019 sebesar Rp200,00 miliar dari 2 kali transaksi. Adapun untuk Project Based Sukuk seri PBS016 didapati volume sebesar Rp100,00 miliar dari 1 kali transaksi dan Sukuk Negara Ritel seri SR010 sebesar Rp55,91 miliar dari 12 kali perdagangan.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp839,11 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (FIFA03ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp213 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata-rata 100,28% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A (TUF104ACN1) senilai Rp155,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata-rata 103,54%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 33,50 pts (0,23%) di level 14078,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14045,00 hingga 14093,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan pergerakan mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan di tengah menguatnya Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Peso Filipina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional sebesar 0,51% yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Rupee India (INR) masing-masing melemah sebesar 0,41% dan 0,33%. Adapun untuk mata uang regional yang menguat hanya dialami oleh mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,04% terhadap Dollar Amerika.

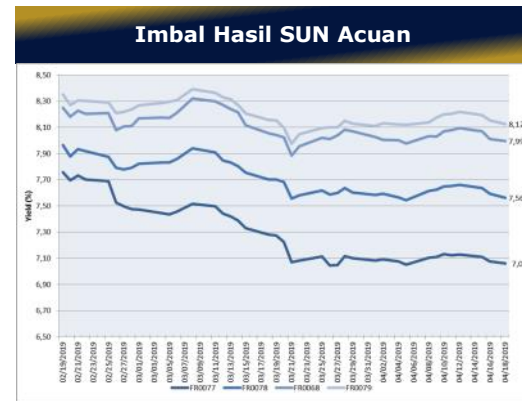
Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan arah perubahan yang cenderung mengalami koreksi harga ditengah pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang dua pekan sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp15,72 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp31,84 triliun. Kami perkirakan pelaku pasar masih akan mencermati pelaksanaan lelang sebelum kembali melakukan transaksi di pasar sekunder.

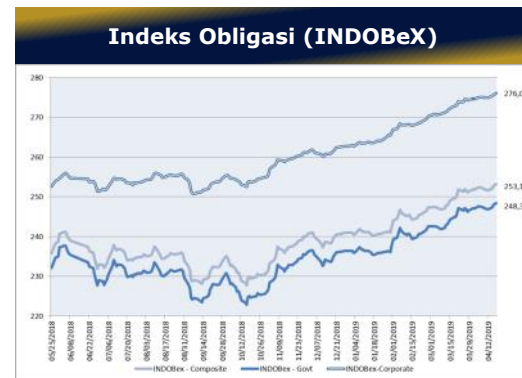
Adapun pergerakan harga Surat Utang Negara kami perkirakan akan berpotensi untuk mengalami penurunan di tengah pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,59% dan untuk tenor 30 tahun juga ikut mengalami kenaikan di level 2,99%. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level 0,024% dan untuk tenor 30 tahun naik di level 0,682%. Sementara itu, tingkat imbal hasil pada surat utang Inggris untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun keduanya mengalami penurunan imbal hasil masing-masing di level 1,191% dan 1,705%.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon jangka panjang dapat mengikui lelang penjualan Surat Utang Negara, dimana pemerintah menawarkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang, yaitu FR0077, FR0078, FR0068, FR0079, FR0076.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190724 (New Issuance), SPN12200106 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 23 April 2019.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190724 (Diskonto; 24 Juli 2019);
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200106 (Diskonto; 6 Januari 2020);
- Obligasi Negara seri FR0077 (8,12500%; 15 Mei 2024);
- Obligasi Negara seri FR0078 (8,25000%; 15 Mei 2029);
- Obligasi Negara seri FR0068 (8,37500%; 15 Mei 2034);
- Obligasi Negara seri FR0079 (8,37500%; 15 April 2039); dan
- Obligasi Negara seri FR0076 (7,37500%; 15 Mei 2048).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp45—55 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapat pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190724 berkisar antara 5,75 - 5,84;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200106 berkisar antara 5,90 - 6,00;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 7,06 - 7,15;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 7,56 - 7,65;
- Obligasi Negara seri FR0068 berkisar antara 8,00 - 8,09;
- Obligasi Negara seri FR0079 berkisar antara 8,12 - 8,21; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 8,40 - 8,50.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 April 2019, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 25 April 2019. Di tahun 2019, target penerbitan bersih (*net issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal II tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp129 triliun dari 5 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp15,72 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp31,84 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,570	2,561	↑ 0,009	0,35%
UK	1,196	1,234	↓ -0,038	-3,04%
Germany	0,023	0,079	↓ -0,056	-70,75%
Japan	-0,033	-0,035	↑ 0,002	5,71%
Philippines	6,092	6,061	↑ 0,031	0,52%
Singapore	2,159	2,135	↑ 0,024	1,12%
Thailand	2,467	2,457	↑ 0,009	0,39%
Indonesia (USD)	3,887	3,925	↓ -0,038	-0,97%
Indonesia	7,594	7,561	↑ 0,033	0,44%
Malaysia	3,887	3,896	↓ -0,009	-0,22%
China	3,375	3,372	↑ 0,003	0,09%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,66	160,65	274,51	448,39
2	123,98	163,75	276,76	484,06
3	123,97	166,05	280,39	514,53
4	124,55	168,03	286,77	544,88
5	125,91	169,96	296,10	572,83
6	127,70	172,01	307,98	595,93
7	129,44	174,24	321,74	613,15
8	130,77	176,66	336,68	624,66
9	131,48	179,23	352,14	631,32
10	131,47	181,93	367,57	634,19

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03ACN5	idAAA	100,55	100,00	100,00	213,00	13
TUF104ACN1	idAA+	103,65	103,43	103,65	155,00	7
ISAT02ACN3	idAAA	99,94	99,94	99,94	100,00	1
BJBR01BSBCN1	idA	101,40	101,00	101,40	50,00	5
ADMF03BCN5	idAAA	100,64	100,62	100,64	46,00	4
ASDF03BCN3	AAA(idn)	100,79	100,69	100,70	46,00	4
BEX103DCN3	idAAA	100,20	100,08	100,18	40,00	4
ADMF04CCN3	idAAA	100,60	100,60	100,60	30,00	1
FIFA03ACN4	idAAA	100,09	100,08	100,09	30,00	2
AMRT02CN2	AA-(idn)	98,07	98,05	98,07	18,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Apr-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,40	102,05	102,30	↓ (25,00)	6,134%	5,511%	↑ 62,37	0,397	0,385
FR31	11,000	15-Nov-20	1,57	106,66	106,59	↑ 7,40	6,447%	6,495%	↓ (4,83)	1,419	1,375
FR34	12,800	15-Jun-21	2,15	112,04	112,21	↓ (16,90)	6,680%	6,600%	↑ 7,94	1,885	1,824
FR53	8,250	15-Jul-21	2,23	103,02	103,07	↓ (4,70)	6,762%	6,740%	↑ 2,26	2,045	1,978
FR61	7,000	15-May-22	3,06	100,10	100,14	↓ (4,40)	6,962%	6,946%	↑ 1,62	2,728	2,636
FR35	12,900	15-Jun-22	3,15	116,26	116,61	↓ (34,70)	7,042%	6,929%	↑ 11,31	2,624	2,535
FR43	10,250	15-Jul-22	3,23	109,26	109,22	↑ 3,80	6,992%	7,005%	↓ (1,26)	2,785	2,691
FR63	5,625	15-May-23	4,06	95,29	95,32	↓ (3,80)	6,976%	6,964%	↑ 1,12	3,586	3,466
FR46	9,500	15-Jul-23	4,23	108,28	108,28	↑ 0,00	7,191%	7,191%	↑ -	3,531	3,409
FR39	11,750	15-Aug-23	4,32	116,68	117,05	↓ (37,40)	7,182%	7,090%	↑ 9,26	3,514	3,392
FR70	8,375	15-Mar-24	4,90	105,04	105,16	↓ (12,40)	7,136%	7,106%	↑ 2,95	4,106	3,965
FR77	8,125	15-May-24	5,06	104,34	104,46	↓ (12,10)	7,089%	7,060%	↑ 2,81	4,132	3,990
FR44	10,000	15-Sep-24	5,40	111,29	111,46	↓ (16,90)	7,419%	7,383%	↑ 3,60	4,326	4,172
FR40	11,000	15-Sep-25	6,40	117,39	117,37	↑ 1,70	7,522%	7,525%	↓ (0,31)	4,853	4,677
FR56	8,375	15-Sep-26	7,40	105,06	105,19	↓ (12,80)	7,470%	7,448%	↑ 2,21	5,664	5,460
FR37	12,000	15-Sep-26	7,40	125,04	125,10	↓ (5,70)	7,521%	7,512%	↑ 0,88	5,317	5,124
FR59	7,000	15-May-27	8,06	97,03	97,07	↓ (4,40)	7,497%	7,489%	↑ 0,75	6,075	5,855
FR42	10,250	15-Jul-27	8,23	115,46	115,64	↓ (18,50)	7,678%	7,651%	↑ 2,80	5,807	5,593
FR47	10,000	15-Feb-28	8,82	114,67	114,28	↑ 38,60	7,677%	7,733%	↓ (5,59)	6,165	5,937
FR64	6,125	15-May-28	9,06	90,60	90,72	↓ (11,40)	7,576%	7,557%	↑ 1,87	6,772	6,524
FR71	9,000	15-Mar-29	9,90	108,76	108,83	↓ (6,80)	7,716%	7,707%	↑ 0,94	6,839	6,585
FR78	8,250	15-May-29	10,06	104,55	104,79	↓ (24,40)	7,595%	7,560%	↑ 3,41	6,866	6,615
FR52	10,500	15-Aug-30	11,32	119,20	119,88	↓ (67,50)	7,899%	7,819%	↑ 8,07	7,155	6,883
FR73	8,750	15-May-31	12,06	106,34	106,44	↓ (10,30)	7,923%	7,911%	↑ 1,29	7,556	7,268
FR54	9,500	15-Jul-31	12,23	111,61	111,88	↓ (26,40)	7,992%	7,960%	↑ 3,17	7,581	7,290
FR58	8,250	15-Jun-32	13,15	101,96	101,95	↑ 0,80	8,004%	8,005%	↓ (0,10)	8,086	7,775
FR74	7,500	15-Aug-32	13,32	95,87	96,04	↓ (17,40)	8,008%	7,986%	↑ 2,21	8,421	8,096
FR65	6,625	15-May-33	14,06	88,27	88,50	↓ (22,80)	8,031%	8,001%	↑ 2,97	8,741	8,403
FR68	8,375	15-Mar-34	14,90	102,97	103,27	↓ (29,60)	8,028%	7,994%	↑ 3,36	8,797	8,457
FR72	8,250	15-May-36	17,06	101,54	101,71	↓ (17,10)	8,081%	8,063%	↑ 1,84	9,179	8,823
FR45	9,750	15-May-37	18,06	113,52	113,42	↑ 9,60	8,292%	8,302%	↓ (0,94)	9,029	8,669
FR75	7,500	15-May-38	19,06	93,71	93,93	↓ (22,20)	8,155%	8,131%	↑ 2,42	9,811	9,426
FR50	10,500	15-Jul-38	19,23	121,25	121,00	↑ 25,00	8,271%	8,294%	↓ (2,26)	9,296	8,927
FR79	8,375	15-Apr-39	19,98	102,01	102,44	↓ (43,30)	8,169%	8,126%	↑ 4,35	10,104	9,708
FR57	9,500	15-May-41	22,06	111,85	111,77	↑ 7,80	8,318%	8,325%	↓ (0,71)	9,841	9,448
FR62	6,375	15-Apr-42	22,98	80,04	79,98	↑ 6,30	8,340%	8,347%	↓ (0,74)	11,122	10,677
FR67	8,750	15-Feb-44	24,82	104,16	104,21	↓ (4,40)	8,348%	8,344%	↑ 0,41	10,597	10,172
FR76	7,375	15-May-48	29,06	88,66	88,51	↑ 14,90	8,425%	8,440%	↓ (1,53)	11,073	10,626

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	12-Apr-19	15-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	636,12	616,87
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	148,43	130,26
Bank Indonesia*	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	148,43	130,26
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.753,24	1.728,78
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	114,34	110,33
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	210,15	209,14
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	968,40	953,14
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	180,06	173,77
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	227,78	227,51
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,66	82,66
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	149,91	146,00
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.537,79	2.475,91
Asing Beli (Ual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	1,277	(15,266)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.